



MATERIAL FABRIC

MATERIAL FABRIC



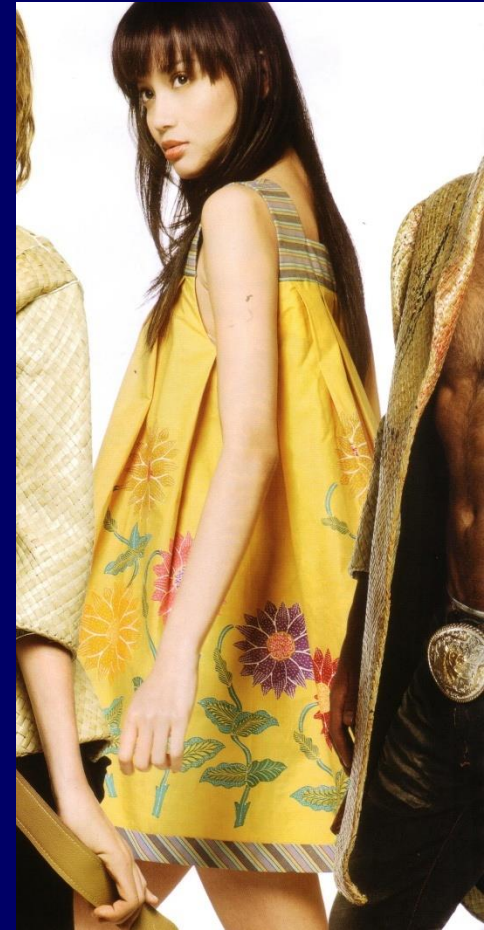
- Bahan tekstil adalah semua bahan yang berupa tenunan (woven) dan bukan tenunan (non woven) yang digunakan untuk membuat berbagai jenis busana dan lenan rumah tangga.

PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



Bahan Utama

Bahan utama adalah bahan yang paling banyak digunakan dalam pembuatan suatu busana atau lenan rumah tangga.



PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



b) Bahan Pelengkap/Garnitur Busana

Bahan pelengkap/garnitur busana adalah semua jenis bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu busana atau lenan rumah tangga.

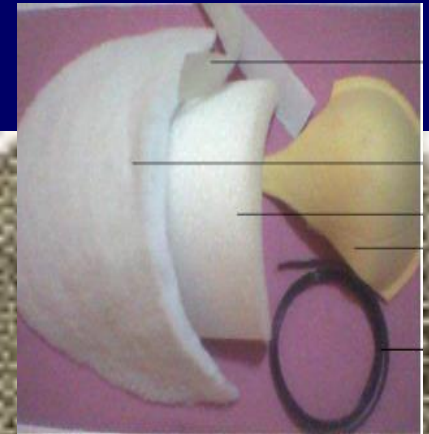
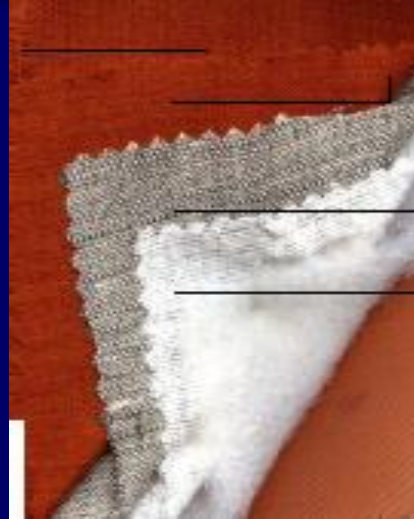


PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



Menurut fungsinya bahan pelengkap dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1)Menyempurnakan; sebagai bahan pelapis, pengisi, dan pembentuk antara lain : rambut kuda, spons, fliselin dan bantal bahu



PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



- 2) Melengkapi/Menghias, antara lain;
 - (a) Macam-Macam Kancing
 - (b) Macam-Macam Pita
 - (c) Macam-Macam Renda
 - (d) Macam-Macam Benang
 - (e) Macam-Macam Bahan Aplikasi

PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



a) MACAM – MACAM KANCING



PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



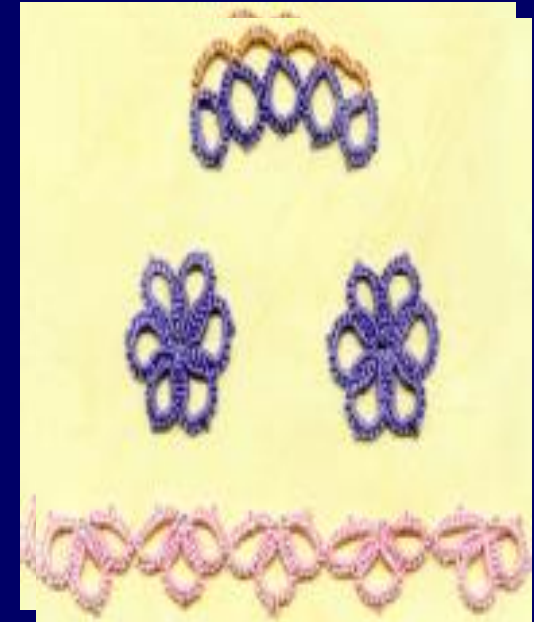
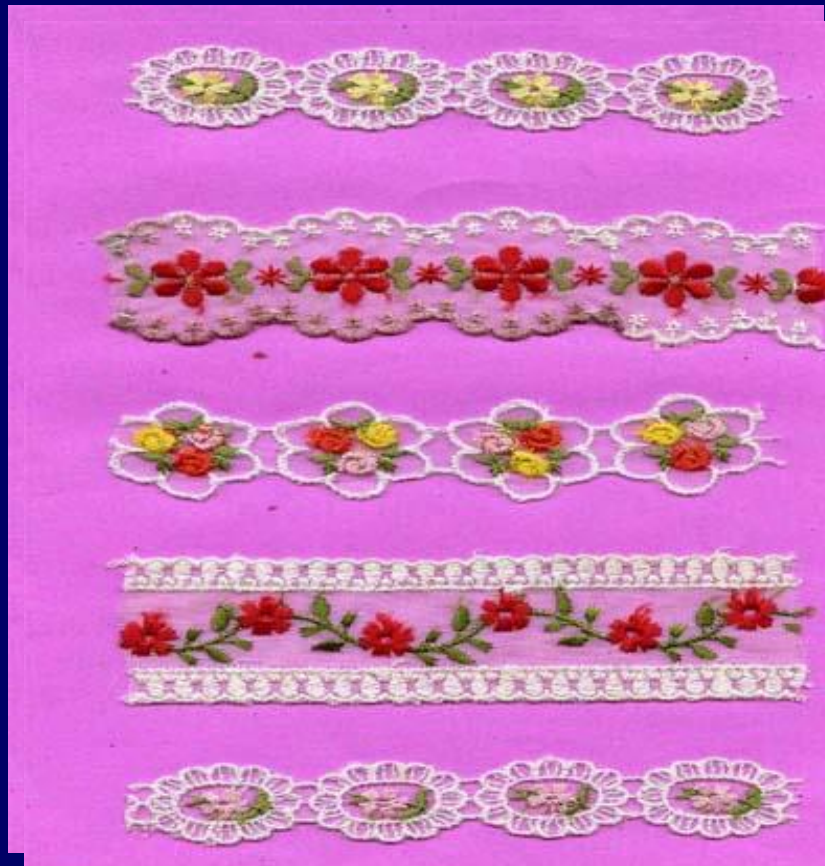
b) MACAM – MACAM PITA



PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



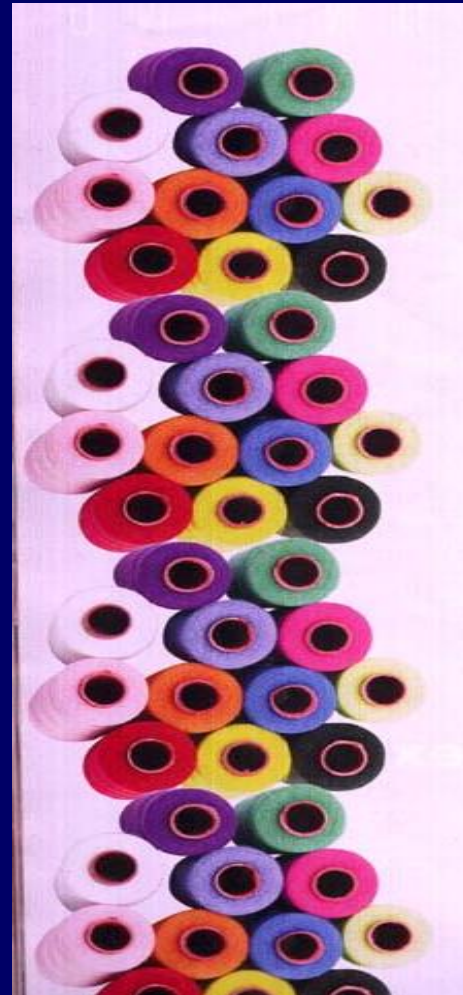
C) MACAM – MACAM RENDA



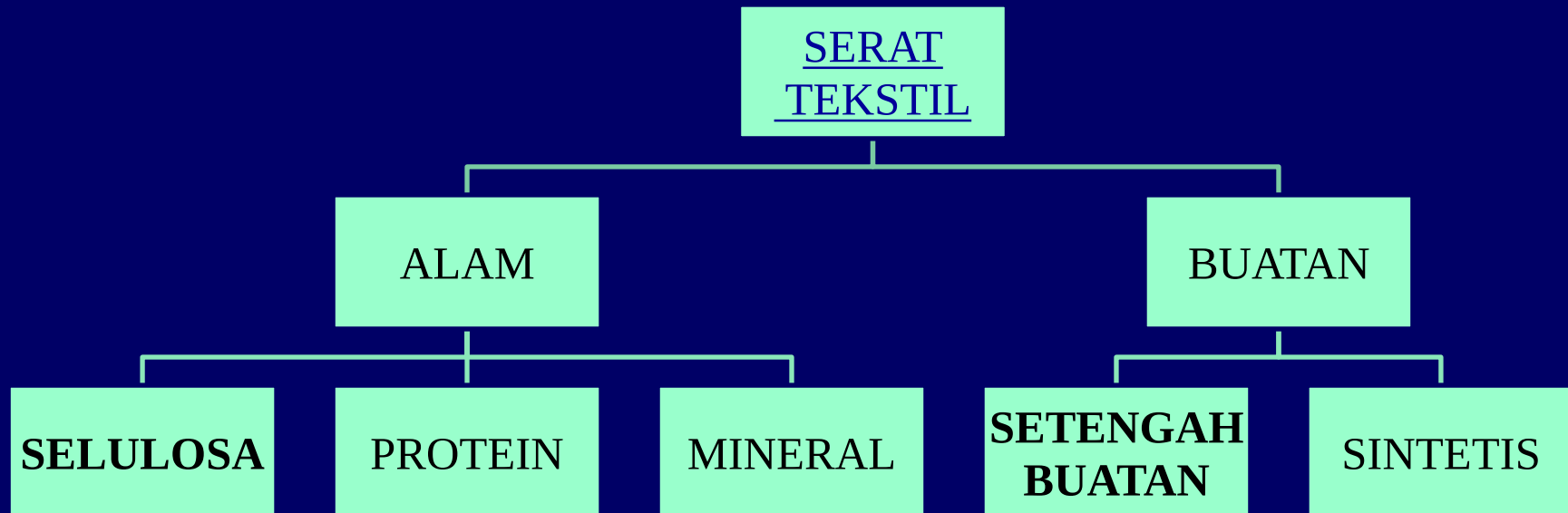
PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN FUNGSI



d) MACAM – MACAM BENANG



PENGGOLONGAN BAHAN TEKSTIL BERDASARKAN ASAL SERAT



KONSTRUKSI BAHAN



Konstruksi suatu bahan tekstil menentukan berat jatuhnya bahan (drape), keawetan dan tekstur bahan. metode dasar konstruksi bahan, yaitu:

- a) Tenunan (woven)
- b) Rajutan (knitted)
- c) Anyaman
- d) Buhul
- e) Kaitan
- f) Renda
- g) Kempa
- h) Bahan tidak ditenun (non woven)



KONSTRUKSI TENUNAN



TENUNAN (WOVEN)

SILANG
POLOS

SILANG
KEPAR

SILANG
SATIN

SILANG POLOS

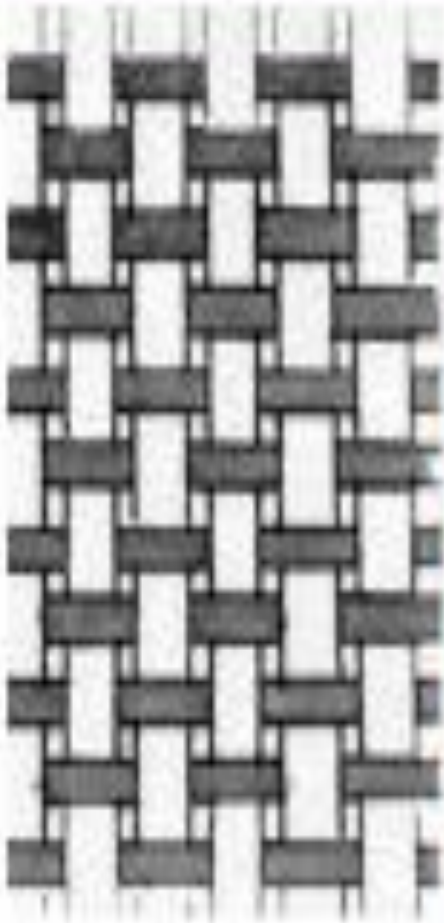


Silang polos merupakan silang yang paling sederhana dengan permukaan yang sama antara bagian baik dan bagian buruk kain

Beberapa tenunan dengan anyaman polos yang terkenal adalah kain muslin, mori, nansook, voile, organdi, blaco dan sebagainya.

SILANG POLOS



Konstruksi	Contoh Bahan
	

SILANG KEPAR



Silang kepar adalah suatu persilangan yang benang-benang lusinya menyilang di atas atau di bawah dua benang pakan atau lebih, dengan silangan benang lusi sebelah kiri atau kanan bergeser satu benang pakan atau lebih untuk membentuk garis diagonal atau garis kepar.

TENUNAN



Konstruksi	Contoh Bahan
	

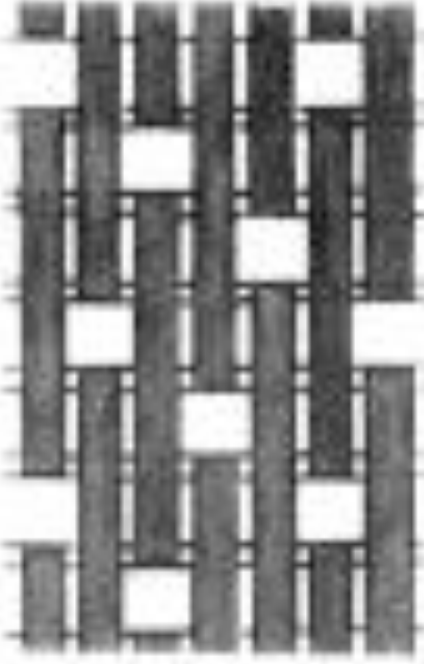
SILANG SATIN



Efek yang panjang, baik arah lungsi maupun kearah pakan menempati sebagian besar permukaan kain, tidak ada titik silang, yang berimpit melainkan tersebar merata. Pergeseran yang panjang-panjang membuat efek kain yang lebih berkilau dibanding dengan tekstil dengan efek pendek-pendek. Kekurangan tenunan satin cenderung menjadi kendor.

SILANG SATIN



Konstruksi	Contoh Bahan
 The diagram illustrates the Silang Satin weave structure. It shows a grid of vertical and horizontal lines. The vertical lines are dark gray, and the horizontal lines are white. The pattern is a regular, repeating grid of these lines, representing the interlacing of warp and weft threads in a satin weave.	 The image shows a sample of red fabric with a Silang Satin weave pattern. The fabric has a distinct, regular grid of vertical and horizontal lines, characteristic of the Silang Satin weave structure.

RAJUTAN (KNITTED)



Kain rajut pada dasarnya dibuat dengan cara membentuk sengkeli-sengkeli. Dari satu macam benang saja yang searah dengan lebar kain atau yang searah dengan panjang kain.(GRAIN LINE)

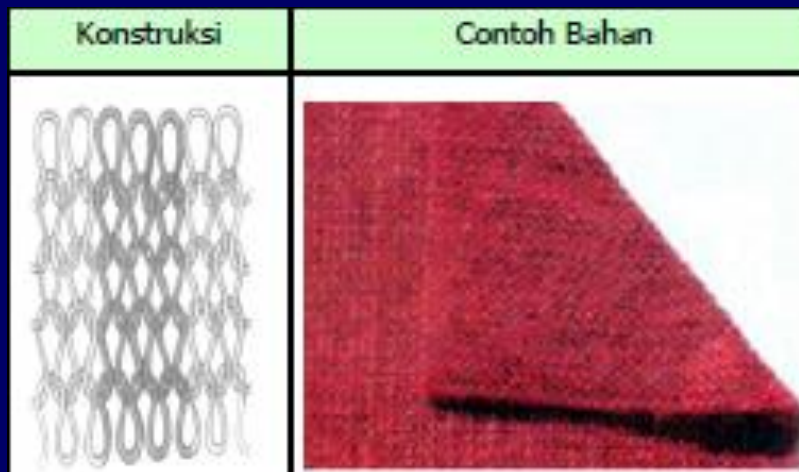


RAJUTAN



Kain Rajut Rata/Polos (Plain Single Jersey)

Adalah yang dikenal dengan pola-pola vertikal berbentuk “V” pada permukaan bahan, dan deretan-deretan horizontal dari setengah lingkaran pada bagian belakang. Rajutan ini mulur (stretch) pada bagian horizontalnya.



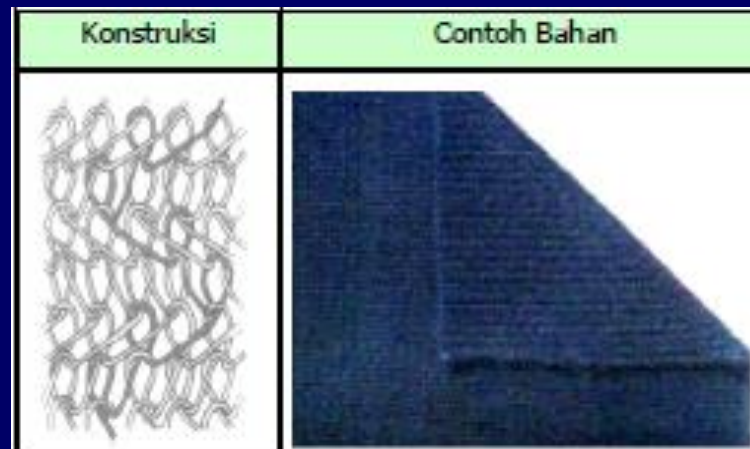
Gambar 2.4 Konstruksi kain rajut rata dan hasilnya

RAJUTAN



(2) Kain Rajut Trikot (*Triko*)

Rajutan lusi termasuk rajutan triko dan rajutan raschel. Triko mempunyai tekstur rib yang halus serta drape lembut dan seringkali digunakan untuk bahan pelapis (*lining*), pakaian sehari-hari (*casual*) dan pakaian dalam (*lingerie*)



RAJUTAN



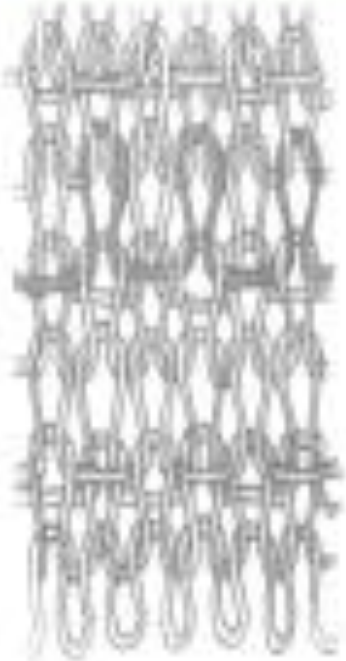
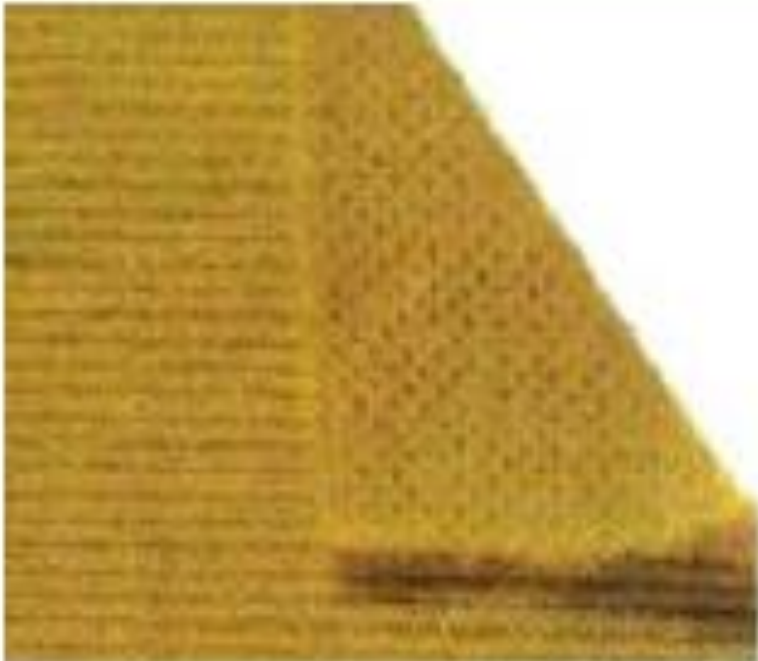
(3) Kain Rajut Double (Double Knits)

Dirajut dengan dua jarum dan dua benang secara serentak sehingga seolah-olah dirajut. Bagian baik dan bagian buruk bahan kelihatan sama. Rajutannya stabil dan kuat, banyak memberikan keleluasaan dengan tidak mulur maupun kendur.

RAJUTAN



DOUBLE KNITS

Konstruksi	Contoh Bahan
 A technical line drawing showing the structure of a double knit fabric. It illustrates two interlocking rows of stitches, with each row forming a series of loops that mesh together to create a dense, stable fabric structure.	 A photograph of a piece of yellow double knit fabric. The fabric is shown at an angle, highlighting its texture and the way the two layers of stitches interlock, creating a smooth but slightly ribbed surface.



ANYAMAN

ANYAMAN



Anyaman bukanlah suatu hasil tenunan, tetapi dibuat dari satu susunan benang yang disilangkan miring dari kiri ke kanan dan kembali lagi. Anyaman ini bisa dikerjakan dengan tangan ataupun mesin.

ANYAMAN



ANYAMAN



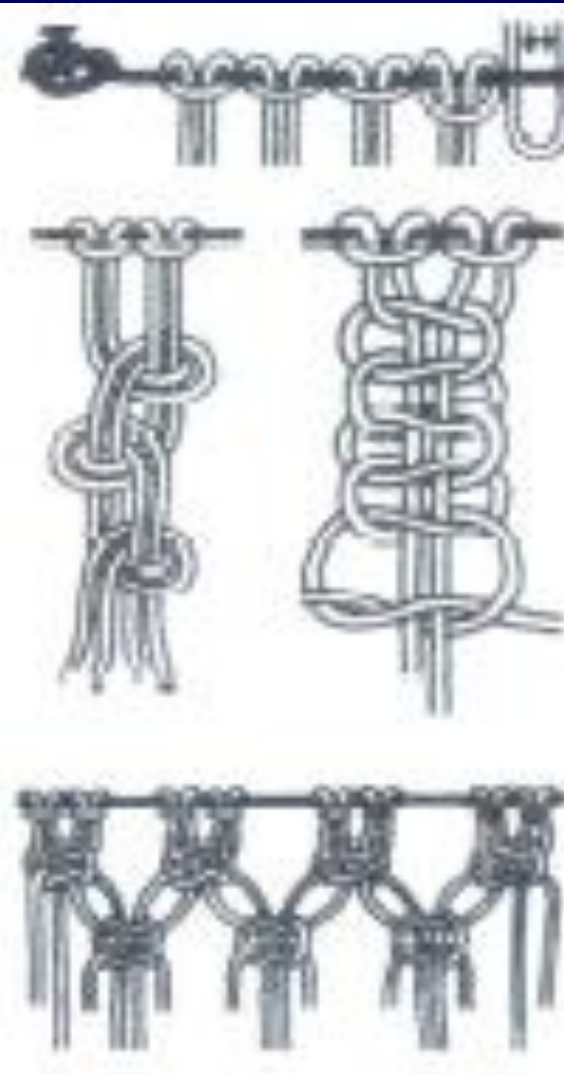
Bahan anyaman bisa Anda buat dari beraneka bahan. Asal bahan itu tidak mudah putus dan pipih serta lentur maka bahan itu bisa dianyam, misalnya: kulit, benang, plastik, rafia, bambu, rotan, dan bahan alami yang lain, seperti rumput, rumputan, mendong, enceng gondok yang sudah dikeringkan, pelepah pisang, akar wangi dan sebagainya



BUHUL

Salah satu teknik membuat kain adalah membuat buhul atau simpul. Contoh dari buhul adalah macrame dan filet. Teknik macrame berasal dari Arab. Buhul terdiri dari dua kali simpul, yang pertama disebut setengah buhul. Kedua, setengah buhul lagi yang menguatkan ikatan setengah buhul pertama sehingga tidak terlepas. Motif buhul bisa merupakan garis-garis horisontal, vertikal dan diagonal

MACRAME



Pemeliharaan macrame



- Untuk aksesoris dari macrame, merawatnya harus ekstra hati-hati, jangan sampai benangnya terputus. Benang simpul yang putus bisa menyebabkan simpul benang lainnya terbuka atau terurai. Mencuci bahan macrame sebaiknya dilakukan dengan menggunakan tangan. Siapkan ember/tempat untuk mencuci. Masukkan detergen yang tidak mengandung bahan pemutih. Rendam macrame kurang lebih 3—5 menit. Sikat macrame menggunakan sikat yang berbahan lembut. Sikat pelan-pelan agar serat benang tidak lepas dan berbulu. Setelah selesai disikat, bersihkan atau bilas sampai benar-benar bersih. Menjemur macrame sebaiknya di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung. Menjemur di bawah sinar matahari bisa menyebabkan macrame berkerut dan mengubah warna benang menjadi terlihat kusam.



KAITAN

KAITAN



Mengait menggunakan jarum kait (haak-pen/Belanda, Crochet needle/Inggris) dari ukuran kecil sampai besar, disesuaikan dengan benang yang dipergunakan. Jarum kait yang kecil (jarum bernomor kecil) dipakai benang yang kecil(halus). Benang yang besar menggunakan jarum kait yang besar (jarum bernomor besar).

KAITAN



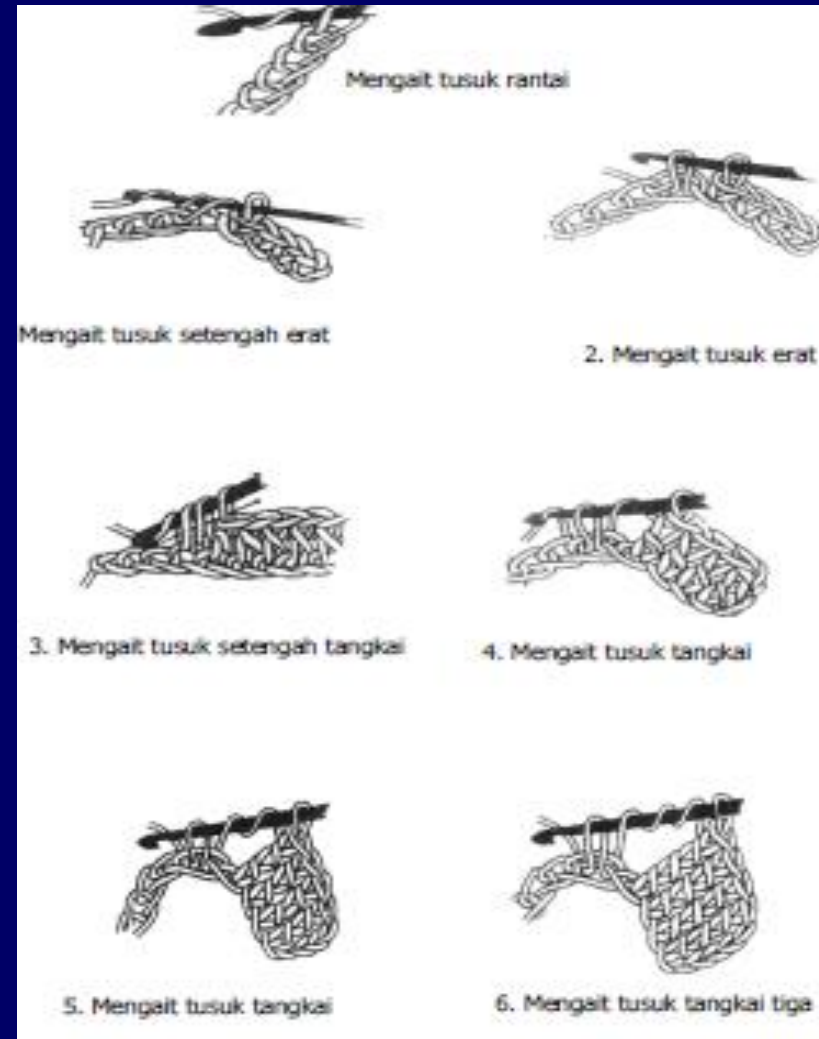
MACAM KAITAN :

- Kaitan Biasa
- Kaitan Tunisia
- Kaitan Irish
- Kaitan Amerika
- Kaitan Renda

KAITAN BIASA



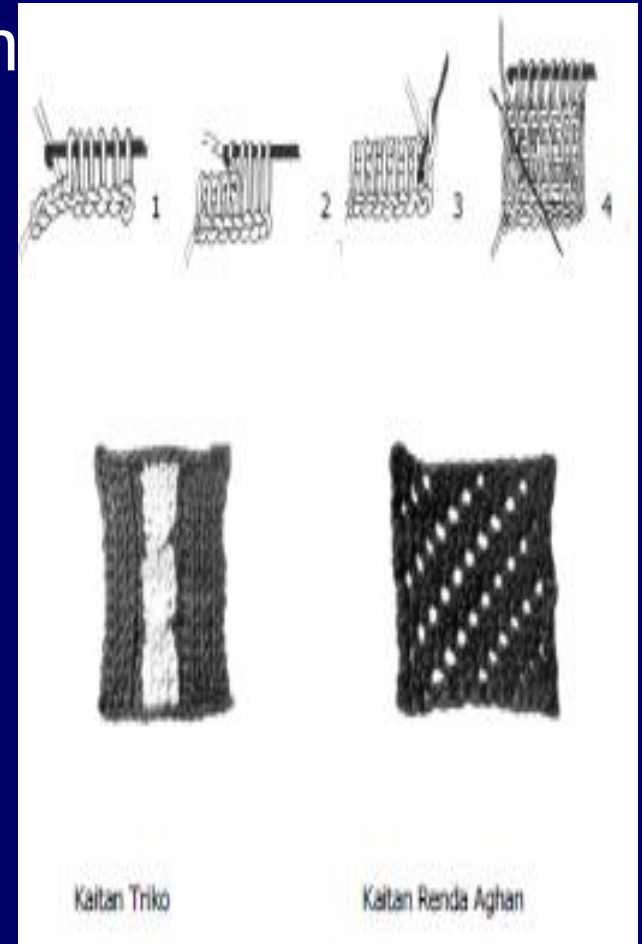
Mula-mula dibuat sengkeli, kemudian dibuat kaitan yang merupakan rangkaian tusuk rantai.



Kaitan Motif Tunisia



Kaitan Tunisia atau kaitan afghan biasanya menggunakan benang yang kasar dan memakai jarum yang besar, panjang, dan rata. Kaitan Tunisia menghasilkan kaitan yang rata, padat, dan bertepi



KAITAN IRISH



Kaitan Irish merupakan kaitan yang berbentuk bunga bunga. Kaitan ini dapat Dihubungkan satu dengan lainnya, sehingga merupakan rangkaian kaitan.

KAITAN AMERIKA



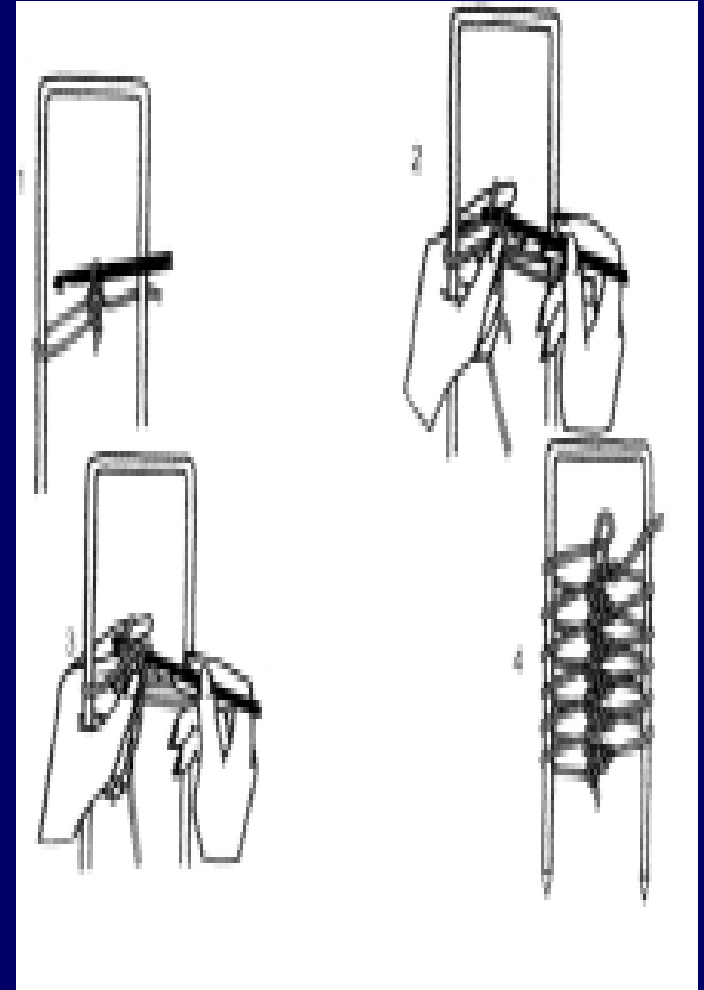
Kaitan Amerika hampir sama dengan kaitan irish. Bedanya, motif pada kaitan Amerika merupakan motif bunga yang rata/datar, sedangkan pada kaitan irish bermotif bunga timbul.



Kaitan Renda Jepitan Rambut (Hair-pin Crochet)



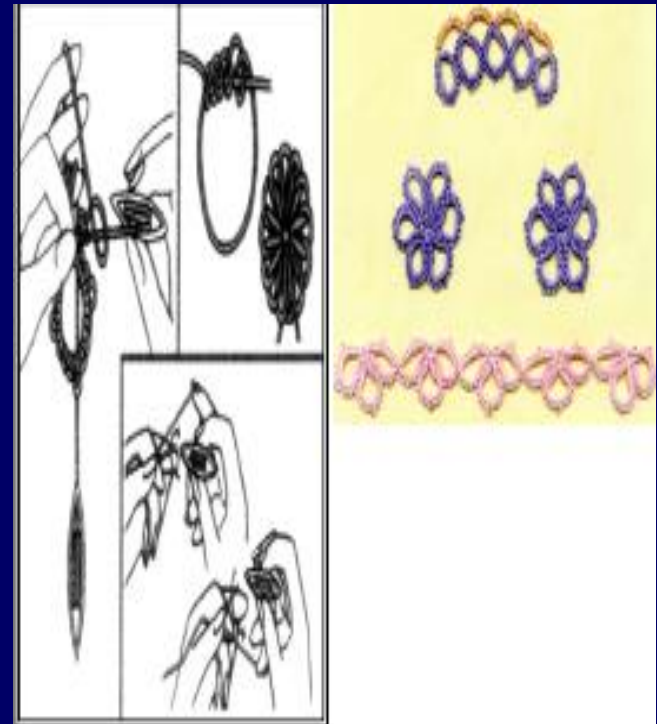
Tipe kaitan ini biasanya dipergunakan untuk menghasilkan potongan renda panjang (strip), yang dapat dipakai untuk hiasan-hiasan pinggir ataupun sisipan.



RENDA (*LACE*)



Gambar 2.14 Kain renda (*lace*)



Gambar 2.15 Renda Frivolite